

BUTUH DUIT–LATIHAN

LATIHAN 1

Masalah apa yang dihadapi oleh rakyat miskin kalau mereka menyewa rumah? (Answer by writing a short passage of three to six sentences).

LATIHAN 2

At what occasions is the phrase “Apa boleh buat” used? Do a little survey on the phrase. Look it up in dictionaries and on the Internet. In what context is it used and how would you best translate it?

LATIHAN 3

Match the following words with their English equivalent.

sewa	matter
perabot	no, not
duit	result, yield
rutin	thirsty
ndak	no, not
pura-pura	quiet
pada hal	furniture
diam	in fact
tak	rent
urusan	to be patient
haus	pretend to
sabar	money
hasil	routinely

LATIHAN 4

Jodohkan dengan padanan kata

sewa	mengatakan
perabot	peka (tidak bisa mendengar dgn baik)
duit	tidak mengatakan apa-apa
butuh	perlu
ndak	kontrak
bilang	perkakas rumah, mebel
tuli	uang
diam	tidak

LATIHAN 7

Sikap apa yang dimiliki kedua tokoh adegan “Butuh Duit”?

mata duitan, ramah, bersahabat, sombong, menyenangkan, periang, simpatik, egois, berbakat pemimpin, berkemauan kuat, tegas, cepat ‘panas’, dingin (tidak sensitif), sarkastis, tidak simpatik, rendah hati, tenang, cinta damai, efisien, keras kepala.

Bu Kapten	Menul

LATIHAN 8

Isian: Isilah teks di bawah ini dengan menggunakan kata-kata berikut:

bantu, dulu, kerja, orang, pulang, putih, silakan, uang

Anak-anak Nung, cepetan dong! Masak lu terus ...
 Bu Kapten Salammu’alaikum. Pura-pura tuli. Pintunya terbuka, orangnya ndak ada. Salammu’alaikum...
 Menul Wa’alaikumsalam
 Bu Kapten Beuh... padahal ada orangnya. Dari tadi kok diam saja. Beuh ...
 Menul Eh, Bu Kapten _____ masuk, bu. Duduk _____.
 Bu Kapten Ndak lama ini, dik. Biasa, urusan rutin. Saya harap dik Menul bisalah bantu saya. Sudah puyeng saya dik!
 Menul Ada yang bisa saya _____, Bu?
 Bu Kapten Melunasi sewa rumah, dik, ndak da lain.
 Menul _____, Bu. Adanya cuma air _____.
 Bu Kapten Saya ndak haus, dik. Saya butuh duit. Nih liat, sampe lecek kuitansi- kuitansi ini, dik.
 Menul Sabar dan maaf, Bu. Suami saya belum dapat _____.
 Bu Kapten Beuh, ngeblong lagi hari ini! Apa boleh buat, dik, saya paling pantang _____ tanpa hasil. Huh, Sukidi, Kasirin, sini!
 Sukidi Ya, Bu.

Bu Kapten Angkat barang-barang ini semuanya! Ayo cepat!
Menul Bu Kapten ...
Bu Kapten Tenang, Dik Menul. Tega ndak tega, pokoknya ini
 bukan perampokan.
Menul Tapi, Bu ...
Bu Kapten Saya kan sudah bilang dulu, kalau sampai meleset terpaksa barang-
 barang sampeyan saya angkatin tak iya, dik.
Menul Apa nggak sebaiknya nunggu suami saya _____, bu Kapten.
Bu Kapten Huh, hasilnya sama saja kosong. Bilang sama suami sampeyan, bulan
 depan ngeblong lagi kosongkan rumah ini! Saya mau isi _____
 lain. Huh, sudah capek saya, dik.

PEKERJAAN RUMAH

You are a friend of Menul. At the time Bu Kapten arrived you were just taking a nap but woke up when you heard Bu Kapten entering the house. Through a hole in one of the boards you observed the entire story. You were too afraid to assist Menul, but you decide to report this to the local newspaper. Write a brief newspaper article by combining the following fragments:

Tadi pagi numpang istirahat di rumah teman saya di Kampung Bali, Jakarta. Saya terbangun daru suara...
... Katanya bukan perampokan, tetapi menurut saya kejadian tadi pagi merupakan tindakan yang sangat tidak terpuji.